

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mukti adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya yaitu memfasilitasi kebutuhan kelompok tani untuk memaksimalkan perawatan kebun plasma dan KKPA dengan menyediakan sarana pemasaran, pengadaan pupuk, dan penangkaran bibit sawit. Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mukti merupakan salah satu koperasi yang berada di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo.

Secara khusus, koperasi pertanian di Indonesia terutama melalui Koperasi Unit Desa (KUD) telah mendapat tugas sebagai fasilitas untuk turut mendukung pembangunan ekonomi pedesaan. Keberadaan dan perkembangan KUD juga telah menjadi simbol dari keberadaan dan perkembangan koperasi pertanian di Indonesia serta sangat erat kaitannya dengan program dan peran pemerintah dalam pembangunan pertanian dan pedesaan. Secara umum KUD dinilai telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap keberhasilan pembangunan pertanian yang berorientasi pada peningkatan produksi, khususnya perkebunan kelapa sawit karena melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan KUD telah memberikan manfaat yang besar kepada para petani di pedesaan.

Koperasi Menurut Undang-Undang nomor 17 tahun 2012 merupakan badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan modal usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, social dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi.

Dalam peningkatan kemampuan koperasi unit desa (KUD), harus dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh kegiatan KUD dalam proses peningkatan pendapatan dan produktivitas/nilai tambah. Pengintegrasian tersebut akan membawa dampak yang simultan terhadap kemajuan usaha yang dilakukan oleh

KUD. Koperasi didirikan bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi para anggotanya. Untuk itu koperasi diharapkan bias bertahan dalam persaingan dan bias berkembang menjadi lebih besar. Hal ini bias dicapai jika koperasi tersebut dikelola dengan manajemen yang baik kepada para anggotanya, sehingga bisa memberikan sisa hasil usaha yang layak. Menurut sifat usahanya, Koperasi Unit Desa adalah koperasi yang menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan atau kepentingan ekonomi para anggotanya. Koperasi unit desa tidak dibentuk sekaligus. Pengintegrasian tersebut akan membawa dampak yang simultan terhadap kemajuan usaha yang dijalankan oleh KUD.

Koperasi didirikan bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi para anggotanya. Untuk itu koperasi diharapkan bisa bertahan dalam persaingan dan bisa berkembang menjadi lebih besar. Hal ini bisa dicapai jika koperasi tersebut dikelola dengan manajemen yang baik dan memberikan pelayanan yang baik kepada para anggotanya, sehingga bisa memberikan sisa hasil usaha yang layak. Menurut sifat usahanya, Koperasi Unit Desa adalah koperasi yang menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan atau kepentingan ekonomi para anggotanya. Koperasi unit desa tidak dibentuk sekaligus untuk melakukan bermacam-macam usaha, melainkan makin luas karena kebutuhan anggotanya yang makin berkembang. Kesempatan usaha yang terbuka dan lain lain. Usaha koperasi tersebut antara lain membantu keperluan kredit para anggota koperasi yang sangat membutuhkan dengan syarat syarat yang ringan, serta pelayanan jasa lain, diantaranya koperasi memberikan kemudahan kemudahan dan fasilitas fasilitas untuk memuaskan kebutuhan para anggotanya yang umumnya berekonomi lemah. Agar mereka masing masing dapat memperbaiki cara kerja, mutu hasil kerja dan jumlah hasil kerja, sehingga dalam wadah koperasi secara terpadu dan terarah mereka dapat memberikan sumbangan besar terhadap pembangunan.

Koperasi berperan sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat serta membangun nasional. Peran dan fungsi koperasi tidak hanya sebagai aktivitas ekonomi saja tetapi juga sebagai manifestasi semangat bersama-sama, kebersamaan dan prinsip keadilan yang berakar pada masyarakat kita yaitu gotong royong.

Salah satu menilai suatu koperasi yaitu melalui laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut menyajikan informasi tentang keadaan keuangan yang sebenarnya agar pihak manajemen koperasi dapat melakukan evaluasi dan mengantisipasi atas keuangan yang ada.

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh koperasi pada periode tertentu pada aktivitas-aktivitas perusahaan menghasilkan keuangan secara efektif dan efisien. Yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan evaluasi terhadap data-data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah instrumen yang tepat untuk dijadikan bahan evaluasi kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mukti dari bulan kebulan berikutnya, karena dalam laporan keuangan terdapat informasi penting seperti sumberdaya koperasi, kewajiban/hutang, hutangdan kekayaan pemilik. Dalam melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan akan dapat diketahui keadaan keuangan koperasi juga perkembangan keuangannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mukti berdasarkan dari rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

1.3 Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mempelajari evaluasi kinerja laporan keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Mukti.

1.4 Manfaat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Manfaat dalam pelaksanaan praktik kerja lapang ini adalah :

1. Untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengamati kondisi lapangan.
2. Untuk menjadikan acuan serta pedoman sehingga siap dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan setelah lulus nanti.
3. Menambah pengalaman dan keterampilan dalam mengevaluasi kinerja laporan keuangan dalam perusahaan.